

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹

Penelitian ini dengan pengertian lain ialah suatu kegiatan yang tersistem, dengan melakukan penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Dapat diartikan juga sebagai, kegiatan mencari kembali suatu pengetahuan. Penelitian bertujuan untuk mengubah kesimpulan secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian riset kepustakaan (*library research*) atau literatur. Bertujuan untuk mengungkap masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian, yang akan

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 4.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah video pada channel youtube Evie Effendi. Sedangkan objek sebagai rujukan dalam penelitian ini ialah komunikasi dakwah persuasif yang ada di dalam setiap dakwah Ustadz *Gapleh*.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat dibagi ke dalam dua golongan yaitu: data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder). Data pokok adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan yaitu Komunikasi Dakwah Persuasif Ustadz *Gapleh* Berbasis Youtube. Sedangkan data sekunder Data Sekunder ialah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, berbentuk seperti dokumen, jurnal, skripsi, dan bahan bacaan lainnya.⁴ Data tersebut adalah data yang diperoleh oleh peneliti berkaitan dengan penggunaan buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu, dan juga dari internet. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

³I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial* (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 4.

⁴<https://ojs.unikom.ac.id/>. Diakses pada 16 Mei 2020.

1. Data primer, yakni data yang diperoleh dari dakwah ustadz *Gapleh* pada *channel* youtube Evie Effendi, yang berupa postingan video dakwahnya pada saat *Covid-19* mendunia, adapun penelitian ini hanya mengambil 10 unggahan video dakwah ustadz *Gapleh* pada *channel* youtubanya yang memiliki unsur komunikasi dakwah persuasif. Masing-masing video dakwah berdurasi 6-26 menit, kemudian dipilih video dan gambar percakapan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun 10 judul video dakwah ustadz *Gapleh* tersebut yaitu:
 - a. Mengambil Hikmah Dari Wabah (Covid-19)
 - b. *Work From Home = Work From Heart*
 - c. *Lockdown* Dirumah Ustadz Evie Effendi
 - d. Bogoh Atau Jodoh?
 - e. SALATRI (Salah Memberi Arti)
 - f. Ada Uang Abang Sayang
 - g. Masalah Mencari Masalah
 - h. Anak Senja Nusantara
 - i. BARISTA (Barisan Tantara Allah)
 - j. Pecinta Kopi Senja
2. Data sekunder, ialah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan atau data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer. Disini peneliti menggunakan sumber literatur berupa buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu, dan juga internet dalam melengkapi data penelitiannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yang berkesinambungan dengan permasalahan penelitian. Dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan suatu permasalahan deskripsi yang mampu memberikan pengertian yang utuh.

Agar sebuah pengertian yang utuh dapat terwujud, maka jenis sumber data yang digunakan harus tepat dan terarah. Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu data ialah observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan instrumen yang digunakan, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung di lapangan. Proses berlangsung dari pengamatan yang meliputi melihat, merekam, memoto dan mencatat kejadian. Dapat dipahami bahwa observasi, termasuk kedalam salah satu metode pengumpulan data, kemampuan observer menentukan kebenaran data dimana peneliti mengamati dengan cara visual.

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan data *online* berupa postingan video dakwah di dalam channel youtube ustadz *Gapleh* (Evie Effendi) dan komentar yang ada pada setiap postingan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data yang sebagian sumber data yang tersedia ialah berbentuk buku harian, notula rapat, laporan berkala, foto dan data statistik. Utamanya dari sifat data ini tidak terlepas dari ruang dan waktu sehingga peneliti memiliki peluang untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dimasa lalu. Seperti kumpulan data yang berupa artefak, foto, flashdisk, video dan lain sebagainya.⁵

Sementara peneliti menggunakan dokumen terekam, berupa film atau video, foto atau *screenshot* dan buku pendoman penting yaitu ilmu dakwah, komunikasi dakwah dan media sosial sebagai pendukung penting pada penelitian ini.

3. Studi kepustakaan

Studi Kepustakaan ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, pada umumnya lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu sumber bacaan sangat berperan penting dalam proses penelitian.

Sehingga peneliti harus membaca banyak buku yang terkait dengan permasalahan dari isi video dakwah berbasis youtube pada *channel* Evie Effendi.

⁵M. Choirel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), h. 115.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti, ialah jenis riset kepustakaan (*library research*) atau literatur. Jenis riset diambil dengan dasar data-data di lapangan (*field research*).⁶ Sehingga dapat diperoleh dari hasil observasi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Dari penjelasan diatas, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis riset kepustakaan (*library research*) atau literatur yaitu dengan melakukan analisis secara langsung terhadap dakwah ustadz *Gapleh* pada *channel* youtube Evie Effendi melalui langkah-langkah berikut yaitu; koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan interpretasi data.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian diklasifikasikan dari 10 video-video dakwah tersebut dalam *channel* youtube Evie Effendi yang diunggah pada tanggal 19 Maret–19 Juni 2020. Video dipilih secara *random*, sesuai dengan pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Selanjutnya, dideskripsikan kumpulan data dengan gambaran kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan dengan cara berfikir induktif yang maksudnya berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum.

⁶ Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 8.